

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di Afdeling IV PT. Perkebunan Nusantara XIII (Persero) Kecamatan Long Ikis di Kabupaten Paser Kalimantan Timur. Perusahaan ini merupakan perusahaan Badan Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan karena informasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa angka yang dimana hasilnya terdapat pada penyebaran kuisioner.

Didalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu disiplin kerja dan motivasi kerja dan variabel terikat yaitu kinerja karyawan. Sehingga indikator- indikator yang dihasilkan dari variabel tersebut dijabarkan penulis menjadi sejumlah pertanyaan- pertanyaan sehingga didapat data primer.

C. Populasi

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2013) mendefinisikan populasi wilayah yang terdiri dari obyek dan subyek yang memiliki kauntitas dan karakteristik yang telah ditetapkan peneliti yang untuk dipelajari dan akhirnya ditarik kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan yang bekerja di PT. Perkebunan Nusantara XIII (Persero) yang terletak di Afdeling IV dengan jumlah populasi sebanyak 61 karyawan.

2. Sampel

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2013) mendefinisikan sampel merupakan bagian dari sejumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi, jika populasi besar dan penelitian tidak akan mungkin mempelajari semua yang terdapat pada populasi, contohnya seperti keterbatasan dana, waktu dan tenaga sehingga peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh, maka sampel yang digunakan adalah seluruh karyawan pada Afdeling IV yang berjumlah 61 karyawan.

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Definisi Operasional

Sesuai dengan judul penelitian adalah pengaruh disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan Afdeling IV PT. Perkebunan Nusantara XIII (Persero) sehingga penulis mengelompokkan variabel dengan menjadi variabel independen dan variabel dependen.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah disiplin kerja (X1) dan motivasi kerja (X2). Variabel dependen pada penelitian ini terdapat variabel dependen yang berupa kinerja karyawan. Adapun operasional variabel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1.	Disiplin Kerja (X1)	Disiplin kerja adalah bentuk pengendalian diri karyawan dan pelaksanaannya dengan teratur serta menunjukkan kesungguhan tim kerja didalam perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat kehadiran 2. Tata cara dalam bekerja 3. Ketaatan pada pemimpin 4. Kesadaran bekerja 	Skala Likert
2.	Motivasi Kerja (X2)	Motivasi Kerja merupakan kebutuhan atau pendukung yang membuat seseorang bersemangat dan termotivasi dalam melakukan pekerjaan serta memenuhi dorongan serta keinginan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan Fisologis 2. Kebutuhan cinta dan sosial 3. Kebutuhan harga diri 4. Kebutuhan keselamatan dan keamanan 5. Inisiatif dan kreativitas 	Skala Likert
3.	Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja karyawan adalah hasil dari kinerja karyawan dengan secara baik dari kualitas dan kuantitas yang dihasilkan oleh karyawan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuantitas kerja 2. Kualitas kerja 3. Ketetapan waktu 4. Mandiri 5. Jumlah Pekerjaan 	Skala Likert

Sumber: Data diolah Peneliti 2022

2. Pengukuran Variabel

Menurut Sugiyono (2013) mengemukakan skala likert digunakan sebagai mengukur sikap, pendapat, dan jawaban dari seseorang atau kelompok orang berdasarkan dengan fenomena sosial. Maka disediakan dengan lima alternatif jawaban misalnya: SS, S, RR, TS, STS. Agar peneliti dapat dengan mudah mengetahui jawaban dari responden. Maka

untuk pertanyaan yang positif penskoran terhadap jawaban biasanya sebagai berikut :

Tabel 3.2
Skala Likert

Singkatan	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
RR	Ragu-Ragu	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Data diolah Sugiyono 2013

Angket digunakan untuk mengukur 3 variabel yaitu disiplin kerja, motivasi kerja dan kinerja karyawan sehingga instrumen ini disusun dengan skala likert. Instrumen dalam penelitian ini harus bersifat valid dan reliabel dan instrumen ini harus dilakukan uji validitas dan uji reabilitas.

3. Uji validitas dan reabilitas

a. Uji Validitas

Menurut Muhidin & Abdurahman (2017) mengemukakan bahwa instrumen dalam pengukuran dapat dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat. Maka dengan data yang didapat dari hasil kuisioner yang diberikan kepada responden maka dilakukan pengujian terhadap instrumen untuk menentukan validasi dari kuisioner sehingga peneliti menggunakan program SPSS dengan tingkat validitasnya

ditentukan dengan perbandingan r hitung terhadap r tabel. Untuk membandingkan r hitung $\geq r$ tabel dengan tingkat kepercayaan 95% dan taraf signifikansi 5% jika r hitung $\geq r$ tabel maka dikatakan valid. Sedangkan jika r hitung $\leq r$ tabel maka dikatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Muhidin & Abdurahman (2017) mengemukakan uji reliabilitas merupakan suatu instrumen pengukuran yang dikatakan reliable jika pengukurannya konsisten dan akurat. Pengujian ini menggunakan SPSS sehingga data yang diperoleh dideskripsikan dengan masing-masing variabel. Maka dikatakan suatu tes mempunyai kepercayaan yang tinggi jika tes dapat menghasilkan hasil yang akurat.

E. Jenis dan Sumber Data

Adapun data pada penelitian ini menggunakan data kualitatif dan kuantitatif.

1. Data kualitatif

Menurut Sugiyono (2013) mendefinisikan data kualitatif adalah yang berbentuk kalimat, bagan atau dokumentasi. Yang menjadi data kualitatif dari penelitian ini meliputi Sejarah singkat Visi dan misi perusahaan, dan struktur organisasi perusahaan

2. Data kuantitatif

Pengertian data kuantitatif menurut Sugiyono (2013) mendefinisikan data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka. Yang

menjadi data kuantitatif dari penelitian ini meliputi jumlah karyawan dan kuisisioner.

Dalam hal ini terdapat Sumber data yang diantaranya yaitu:

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2013) mengemukakan bahwa data primer adalah sumber data penelitian yang didapat secara langsung. Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data tersebut diperoleh. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer yang berasal dari penyebaran kuisisioner yang melalui survey pada karyawan Afdeling IV PT. Perkebunan Nusantara XIII (Persero).

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2013) mengemukakan data sekunder adalah sumber data penelitian yang didapat secara tidak langsung atau melalui perantara.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2013) yaitu cara yang dilakukan berupa interview, kuisisioner, dan observasi atau bisa juga dikaitkan diantara ketiganya. Ada beberapa teknik dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

1. Kuisisioner

Menurut Sugiyono (2013) mendefinisikan kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan dengan pertanyaannya tertulis dan diberikan

kepada responden untuk dijawab. Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data primer yaitu dengan cara meminta responden untuk mengisi kuisioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan dan disebarakan langsung kepada karyawan Afdeling IV PT. Perkebunan Nusantara XIII (Persero).

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara yang digunakan unruk mendapatkan data dan informasi berupa arsip, dokumen, atau gambar yang berbentuk laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Maka peneliti mendapatkan data berupa sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan serta struktur organisasi perusahaan.

3. Kepustakaan

Merupakan teknik dalam pengumpulan data sekunder yang berasal dari literature dan hasil penelitian sebelumnya yang dimana semua berhubungan dengan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut Sugiyono (2013) mendefinisikan proses menemukan dan menyusun dengan cara sistematis data untuk memperoleh hasil wawancara dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kartegori dan membuat kesimpulan secara umum. Adapun analaisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

Untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang dihasilkan maka mempunyai ketetapan pada estimasi, memberitahukan interaksi signifikan dan representatif maka model wajib memenuhi asumsi kalsik. Sebagaimana yang digunakan yaitu normalitas, multikolinieritas dan heteroskedastisitas yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) mengemukakan uji normalitas merupakan pengujian yang bertujuan buat mengetahui apakah variabel independen serta dependen memiliki distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik merupakan regresi yang memiliki distribusi normal atau yang mendekati normal. Dalam pengujian ini maka menggunakan Test of Normality Kolmogorov Smirnov didalam program SPSS. Maka dasar pengambilan keputusan yaitu :

- a) Jika Probabilitas $> 0,05$ dikatakan distribusi dari model regresi yaitu normal.
- b) Jika Probabilitas $< 0,05$ dikatakan distribusi dari model regresi yaitu tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel independen terjadi multikolinearitas atau tidak dan apakah regresi terdapat kolerasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen (Ghozali, 2018). Untuk melihat ada tidaknya multikolinearitas maka bisa dilihat dari besarnya *Variance Inflation Faktor (VIF)* dan

Tolerance. Sehingga model regresi yang bebas dari multikolinearitas yaitu mempunyai angka tolerance yang mendekati 1, batas VIF yaitu 10 maka nilai VIF dibawah 10 dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Merupakan pengujian apakah didalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018). Untuk melihat gejala heteroskedastisitas maka dibuat persamaan regresi dengan mengawasi grafik yang telah diuji. Dapat dilihat dari *Scatterplot* yang tersebar diantara 0 dan sumbu Y maka dapat dikatakan dalam model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Regresi linear berganda

Merupakan analisis yang menghubungkan anantara dua variabel independen atau lebih dengan variabel dependen. Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y' = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Ket :

Y' : Variabel Dependen (nilai yang dipreiksikan)

X₁, X₂, ... X_n : Variabel Independen

α: Kostanta (Nilai Y' Apabila X₁, X₂..... X_n = 0)

b₁,b₂....b_n : koefisien regresi (atau nilai peningkatan dan penurunan).

Maka analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui hubungan secara linear antara dua variabel independen dan variabel dependen suatu penelitian.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang berkaitan dengan rumusan masalah penelitian, sehingga didalam rumusan masalah disusun dengan berbentuk pertanyaan. Tujuan dari pengujian hipotesis tersebut adalah untuk mengetahui adanya kolerasi diantara variabel yang diantaranya disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan Afdeling IV PT. Perkebunan Nusantara XIII (Persero). Sehingga dalam pengujian ini dimulai dengan menetapkan hipotesis 0 (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a), penetapan tingkat signifikan serta menetapkan kriteria dalam pengujian.

a. Uji T (Parsial)

Uji T merupakan pengujian yang digunakan untuk menguji terhadap variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Dalam pengujian ini dapat menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Perbandingan nilai signifikan dapat dikatakn sebagai berikut :

1. Jika nilai sig < 0,05 maka terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai sig > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Hipotesis diatas akan di ujikan berdasarkan dengan penerimaan dan penolakan yang dinyatakan sebagai berikut:

1. H_0 akan diterima apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05
2. H_0 akan ditolak apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05

Atau bisa dihitung dengan cara lain seperti:

1. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima
2. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_a ditolak

b. Uji F

Uji F merupakan pengujian yang dilakukan untuk menunjukkan semua variabel independen yang dimasukkan kedalam model yang memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Uji F tersebut dilakukan untuk melakukan uji terhadap hipotesis sehingga pengujian ditetapkan dengan membandingkan nilai t atau F_{hitung} dengan t atau F_{tabel} yang menggunakan tabel harga kritis t_{tabel} atau F_{hitung} dengan nilai signifikan sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$).

Hipotesis diatas akan di ujikan berdasarkan dengan penerimaan dan penolakan yang dinyatakan sebagai berikut :

1. H_0 akan diterima apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05
2. H_0 akan ditolak apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05

Atau bisa dihitung dengan cara lain seperti:

1. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak
2. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan dari model dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2018). Nilai pada koefisien determinasi terletak pada 0 dan 1 dapat dikatakan jika koefisien determinasi terhadap angka 1 (Satu) maka hubungan dari disiplin kerja dan motivasi kerja semakin besar terhadap kinerja karyawan. Untuk mempermudah kualifikasi dalam perhitungan bisa dikelompokkan seperti berikut :

1. 0,00 sampai 0,20 bisa dikatakan korelasi memiliki keeratan sangat lemah.
2. 0,21 sampai 0,40 bisa dikatakan korelasi memiliki keeratan lemah.
3. 0,41 sampai 0,60 bisa dikatakan korelasi memiliki keeratan normal.
4. 0,61 sampai 0,80 bisa dikatakan korelasi memiliki keeratan sangat kuat.
5. 0,81 sampai 1,00 bisa dikatakan korelasi memiliki keeratan sangat kuat.